

**UPAYA PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE TILAWATI
DI MINU MAUDLU'UL ULUM PURWANTORO KECAMATAN BLIMBING
KOTA MALANG**

Nuril Khausumah¹, Khoirul Asfiyak², Fita Mustafida³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: ¹nurilnunu2@gmail.com, ²khoirul.asfiyak@Unisma.ac.id,

³fita.mustafida@Unisma.ac.id

This method uses tilawati learning method in MINU maudlu'ul ulum purwantoro blimbing sub-district of Malang. In the implementation of learning the Qur'an, tilawati method, children who have not read, the Qur'an, can read well, and also makes it easier for teachers to complete materials that use Arabic writing, such as Arabic language lessons, the Qur'an 'a hadith in reading short letters. This research was conducted at the Madrasah MINU maudlu'ul ulum purwantoro Blimbing sub-district of Malang. the purpose of this study was to describe the learning of the method of al-Qur'an tilawati in MINU maudlu'ul ulum purwantoro blimbing sub-district of Malang. using qualitative research with descriptive type. Data collection uses observation, interviews, and documentation. Data analysis using condensation data, display data and drawing and concluding conclusions. The results of this study are the ability to read the Qur'an students good in learning the Qur'an recitation method, and the strategies used in learning the Qur'an recitation method are classical individuals and reading reading techniques, and supporting factors that indicate facilities which supports, professional teachers, and the interests of student talent as for the inhibiting factors are attitude tolerance and time allocation.

Keywords: *learning, al-quran, tilawati method.*

A. Pendahuluan

Al-qur'an merupakan pedoman bagi seluruh umat muslim di dunia. Yang diawali dengan surah al-fatihah dan diakhiri dengan surah an-nas dan tertulis dalam satu mushaf yang diturunkan kepada nabi muhammad saw melalui malaikat jibril. Membacanya memperoleh pahala dan dianggap ibadah. Dan hukumnya wajib bagi umat islam membaca al-qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan makharijul huruf. Oleh karena itu dalam belajar membaca al-qur'an sangat diperlukan seorang guru yang kompeten dalam bidangnya. Agar pembelajaran al-qur'an berjalan dengan lancar maka banyak metode-metode pembelajaran al-qur'an diantaranya metode tilawati, Qiroati, Baghdadiyah, dan iqra'. menurut haq (dalam Jannah, Azhar & Koirul, 2019: 44) pembelajaran al-qur'an dengan gaya yang monoton atau datar akan membuat siswa bosan maka dengan berkembangnya ilmu pendidikan dan seiring berkembangnya zaman banyak gaya belajar dengan metode-metode. Sedangkan menurut Cooper (dalam Amin, Azhar Dan Khoirul, 2019: 178) bahwa guru memiliki amanah dan tanggung jawab yang besar dalam mendidik

dengan cara yang baru dan berbeda. Sulitnya membentuk pribadi seseorang yang berakhlak mulia dan beramal sholih (Firdausi, dalam A'yun, Azhar, Dan Fita, 2019:47)

Seiring dengan perkembangan zaman dimana pembelajaran al-qur'an metode konvensional di ganti dengan metode terbaru yaitu metode tilawati yang pembelajarannya menggunakan nada-nada tilawah supaya pembelajaran tidak monoton (Hasan, 2010:26).

Kemampuan siswa dalam pembelajaran al-qur'an memiliki kemampuan yang bagus, siswa dapat membaca al-qur'an dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid dan dapat melisankan al-qur'an atau surah-surah pendek. Pentingnya pembelajaran al-qur'an yang tepat akan sangat berpengaruh dalam kemampuan membaca al-qur'an dan akan sangat berdampak pada tingkat lanjut. Kemampuan membaca pada permulaan perlu mendapatkan perhatian yang khusus dan dalam pelaksanaannya biasanya terdapat dalam pelajaran yang berbasis tulisan arab yaitu pada mata pelajaran bahasa arab dan qur'an hadits. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran al-qur'an metode tilawati, mendeskripsikan srategi yang di gunakan dalam pembelajaran al-qur'an metode tilawati, dan untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran al-qur'an metode tilawati di MINU maudlu'ul ulum purwantoro kecamatan blimbing kota malang.

B. Metode

Pada penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono, (2016:38) kualitatif deskriptif, dalam penelitian ini peneliti tidak membuktikan atau menolak hipotesis tetapi peneliti mencoba mengolah data dan menganalisis suatu masalah secara non numerik. Kualitatif untuk menguji hipotesis/teori. Penelitian ini dilakukan di madrasah MINU maudlu'ul ulum purwantoro kecamatan blimbing kota malang. Sasaran dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar pembelajaran al-qur'an metode tilawati MINU maudlu'ul ulum purwantoro kecamatan blimbing kota malang. Subjek yang diteliti adalah guru yang mengajar pembelajaran al-qur'an metode tilawati dan kepala sekolah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan peneliti harus turun ke lapangan (Narbuko & Ahmadi, 2018: 70).

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) di mana pewawancara dan yang diwawancarai bertatap muka langsung dengan maksud mmeperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan (Gunawan, 2014: 162)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data yang berbentuk catatan, gambar, tulisan atau karya-karya seseorang (Sugiyono, 2012:82-83).

Pada penelitian kualitatif setelah mengumpulkan data maka tahap selanjutnya data akan dianalisis secara kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan analisis interaktif, menganalisis data mencari dan menyusun data dari observasi, wawancara dan dokumentasi dan memilih yang penting dan dibuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain. (Sugiyono, 2012: 89). Adapun tiga teknik dalam analisis data kualitatif, yaitu kondensasi data, tampilan data dan mengambar dan menferifikasi kesimpulan (Miles, Hubermen, & Saldana, 2014:edisi 3) sebagai berikut: 1) Kondensasai data (*data condensation*), 2) Tampilan data (*data display*), dan 3) Menggambar dan Memverifikasi Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*).

C. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil dan temuan sesuai fokus yang sudah di teliti.

1. Kemampuan Membaca Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Di MINU Maudlu'ul Ulum Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang

Kemampuan siswa dalam pembelajaran al-qur'an metode tilawati di MINU maudlu'ul ulum purwantoro kecamatan blimbing kota malang telah memiliki kemampuan membaca al-qur'an dengan baik dapat dilihat dari nilai pembelajaran al-qur'an dimana sebanyak 94% siswa mendapatkan nilai baik, dan sebanyak 5% mendapatkan nilai sedang dan 1% siswa yang mendapatkan nilai cukup. Kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an bagus, menurut kholiq, (2015: 31-33) yaitu jika siswa mampu membaca al-qur'an dengan lancar, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. Adapun penjelasan indikator kemampuan dalam membaca adalah:

- a. Kelancaran membaca al-qur'an, yang artinya membaca dengan fasih, tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersendat, tidak tertunda. Dalam hal ini siswa dapat dikatakan lancar jika siswa dalam membaca al-qur'an tidak tersangkut,tersendat dalam membaca.
- b. Membaca al-qur'an dengan kaidah tadjwid yang artinya membaguskan. Tujuan ilmu tadjwid adalah untuk memlihara bacaan al-qur'an dari kesalahan membaca.
- c. Membaca al-qur'an dengan makharijul huruf, makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti ditenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

Adapula yang menjelaskan terkait kemampuan membaca al-qur'an yang dikatakan (Rahim, 2011:3) bahwa kemampuan membaca yaitu anak dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab al-qur'an dengan benar sesuai dengan *makhrojnya*. Maka yang di maksud dalam kemampuan membaca al-qur'an adalah

kesanggupan dalam melisankan atau melafalkan surah-suah pendek atau bacaan al-qur'an dengan benar sesuai dengan makharojnya.

Para siswa memiliki kemampuan membaca yang bagus dalam membaca al-qur'an terutama pada surah-surah pendek. Hal ini disebabkan oleh penerapan pembelajaran al-qur'an metode tilawati yang telah diterapkan oleh kepala madrasah MINU Maudlu'ul ulum purwanto kecamatan blimbing kota malang kepada para siswanya.

2. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Di MINU Maudlu'ul Ulum Purwanto Kecamatan Blimbing Kota Malang

Strategi mengajar menurut Nana Sudjana (dalam Mufti, 2015:11-12). Bahwa dalam proses pembelajaran guru di hendaknya menggunakan strategi atau taktik dalam melaksanakan pembelajarannya supaya guru dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran tersebut. Menurut Zarkasi (dalam Mufti, 2015:16-17) yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran al-qur'an metode tilawati adalah pembiasaan klasikal melalui dengan teknik baca simak dan individual. Adapun proses pembelajaran al-qur'an di madrasah MINU Maudlu'ul ulum purwanto dalam pembelajarannya pun menggunakan strategi yang dirasa cocok jika dipadukan dengan metode yang diterapkan. Strategi pembelajaran al-qur'an metode tilawati yang digunakan di MINU adalah strategi pembelajaran al-quran individual klasikal dan teknik baca simak yang dimana guru/ ustadz, ustadzah menerangkan pokok pelajaran pada siswa atau santri, kemudian santri di siswa di tes satu persatu dan disimak oleh siswa/santri lain dilanjutkan kelompok halaman berikutnya.

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Di MINU Maudlu'ul Ulum Purwanto Kecamatan Blimbing Kota Malang

Terdapat dua faktor dalam pembelajaran al-qur'an. Yaitu faktor penghambat dan pendukung. Adapun faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Sesuai dengan pernyataan nasution (dalam Fahrudin, 2015:44) yang membahas teori gestalt bahwa *manusia merupakan organisme yang aktif dalam mencapai tujuan, dan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor (internal) dan faktor (eksternal) individu*". Disamping teori tersebut adapula yang membahas tentang faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi dalam pembelajaran al-qur'an. Pada pembahasan dalam pembelajaran al-qur'an metode tilawati MINU maudlu'ul ulum purwanto kecamatan blimbing kota malang.

a. Faktor pendukung dalam pembelajaran al-qur'an, menurut Iwandi, (2009: 7-11)

- 1) Tersedianya fasilitas-fasilitas dalam pembelajaran al-qur'an metode tilawati di MINU Maudlu'ul ulum purwanto kecamatan blimbing kota malang. Fasilitas pendidikan merupakan kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa di abaikan. Maka dengan adanya fasilitas yang merupakan faktor pendukung supaya

- siswa yang belajar dan guru merasa nyaman dan dapat memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.
- 2) Adanya guru-guru yang profesional dalam pembelajaran al-qur'an metode tilawati. Seorang guru mengaji hendaknya selalu memperhatikan metode pengajaran dan memperhatikan siswa/ santri dengan cermat dan teliti sehingga dapat mengetahui kemampuan siswanya maka dari situlah guru dapat menetapkan metode yang paling tepat. Maka dengan adanya guru yang profesional dalam pembelajaran al-qur'an maka akan memberikan dampak baik pada pembelajarannya.
 - 3) Adanya minat dan bakat siswa dalam pembelajaran al-qur'an metode tilawati di madrasah MINU Maudlu'ul ulum purwantoro kecamatan blimbing kota malang. Dengan adanya minat dan bakat seorang anak, dalam belajar al-qur'an maka hal ini akan mempermudah guru dalam proses pembelajarannya.
- b. Faktor pengambat dalam pembelajaran al-qur'an, menurut Iwandi, (2009: 7-11)
- 1) Kurangnya sikap disiplin siswa dalam pembelajaran al-qur'an metode tilawati. Dengan adanya siswa yang kurang disiplin dalam pembelajaran al-qur'an metode tilawati maka hal ini akan menyebabkan siswa jadi tertinggal dengan teman-temannya yang lain, karena siswa yang terlambat tidak dapat mengikuti pembelajaran al-qur'an metode tilawati dengan penuh.
 - 2) Alokasi waktu dalam pembelajaran al-qur'an metode tilawati. Dikarenakan pembelajara al-qur'an metode tilawati dilaksanakan sebelum pembelajaran sekolah atau KBM maka waktu yang digunakan kurang maksimal.

D. Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian upaya penerapan pembelajaran al-qur'an metode tilawati di MINU maudlu'ul ulum purwantoro kecamatan blimbing kota malang sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di MINU maudlu'ul ulum purwantoro kecamatan blimbing kota malang dalam kemampuan membaca al-qur'an sudah bagus. Dapat dikatakan bagus dikarenakan siswa bisa membaca al-qur'an dengan lancar dan juga sesuai dengan ketepatan kaidah ilmu tadjwid dan kesesuaian dalam membaca al-qur'an dengan makharijul huruf serta siswa dapat melisankan atau melafalkan ayat-ayat al-qur'an dengan baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian di MINU maudlu'ul ulum purwantoro kecamatan blimbing kota malang dalam penerapan pembelajaran al-qur'an metode tilawati menggunakan strategi pembelajran al-qur'an individual klasikal, dan teknik baca simak.
3. Berdasarkan hasil penelitian di MINU maudlu'ul ulum purwantoro kecamatan blimbing kota malang adapaun faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran al-

Qur'an. Adapun faktor penghambat yaitu kurangnya sikap disiplin siswa dan alokasi waktu dalam pembelajaran al-Qur'an metode tilawati. Di samping penghambat adapula faktor pendukung yaitu, adanya fasilitas yang mendukung, guru-guru yang profesional dan adanya minat dan bakat siswa.

Daftar Rujukan

- Abdul, K. (2015). *Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Kemampuan Menulis Ayat Al-Qur'an Siswa Mts Nu Badrussalam Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Tarbiyah Uin Walisongo.
- A'yun, Q. Haq, A. Mustafida, F. (2019) *hubungan antara menghafal al-qur'an dengan prestasi belajar pendidikan agama islam di kelas VIII smp 01 singosari malang*. Vicratina: Jural Pendidikan Islam, 4 (6), hlm 46-51. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index.php/fai/article/view/3061/2768>
- Faishol, Haq, A. Asfiyak, K. (2019). Pengaruh ketrampilan mengajar guru TPQ terhadap pemahaman membaca al-qur'an pada anak didik di masjid shirathal jannah kelurahan dinoyo kota malang. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 4 (3), hlm. 178-184. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index.php/fai/article/view/3312>
- Hasan, A. (2010). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah
- Iwandi. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negri 1 Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Teori Dan Praktik*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Jannah, M. Haq, A. Asfiyak, K. (2019). Penggunaan metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca al-qur'an di MINU maudlu'ul ulum. *JPMI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Masrasah Ibtidaiyah*, 1 (3), hlm. 43-49. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index.php/JPMI/article/view/3149>
- Narbuko, C. & Abu, A. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, Huberman. Saladana. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. State University-Third Edition.
- Mufti, M. (2015). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: bumi aksara

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta

Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.